

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan telaah terhadap beberapa penelitian, terdapat beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Nika Handayan (2015) yang berjudul “Analisi Pajak Penghasilan Karyawan Pada PT Mangkujenang Harmoni Sinergy Samarinda”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa apakah PT Mangkujenang Harmoni Sinergy sudah menerapkan sistem perhitungan Pajak Penghasilan sesuai dengan peraturan Undang-undang yang berlaku yaitu Undang-undang Nomor 36 tahun 2008 dan peraturan menurut Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.010/2015 tentang Petunjuk Pematangan Penyetoran dan Pelaporan PPh Pasal 21. Penelitian dilakukan dengan cara penelitiaan kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti serta mengadakan penelitian ke lapangan yaitu dengan cara Interview. Interview. adalah wawancara langsung ke PT Mangkujenang Harmoni Sinergy [2]. Hasil dari penelitian tersebut adalah bagaimana cara penghitungan pajak penghasilan dengan sesuai dengan Undang – Undang Nomor 36 tahun 2008 dan peraturan menurut Menteri Keuangan

Nomor 122/PMK.010/2015 tentang Petunjuk Pemotongan Penyetoran dan Pelaporan PPh Pasal 21 [1].

2.2 Landasan Teori

1.2.1. Pajak

Perpajakan adalah salah satu perwujudan dari peran serta warga negara sebagai wajib pajak yang secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan yang akan digunakan untuk membiayai segala keperluan negara dan pembangunan nasional. Bagi negara pajak merupakan sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Dari segi ekonomi pajak merupakan pemindahan sumber daya dari perusahaan ke sektor publik. Pemindahan sumber daya tersebut akan mempengaruhi daya beli atau kemampuan belanja perusahaan. Pembangunan nasional merupakan kegiatan yang berkesinambungan dengan tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pembangunan ini dapat berjalan dengan lancar apabila ada sumber dana yang mendukung pelaksanaannya. Menurut APBN sumber pendapatan terbesar yaitu sektor perpajakan, meskipun masih banyak sektor lain seperti minyak dan gas bumi serta bantuan luar negeri. Hal ini dibuktikan ketika negara kita dilanda krisis, pemasukan

dari sektor pajak ternyata terus meningkat dibandingkan dengan sektor lainnya [2].

1.2.2 Aplikasi

Secara garis besar, aplikasi adalah suatu program berbentuk perangkat lunak yang berjalan pada suatu sistem tertentu yang berguna untuk membantu berbagai kegiatan yang dilakukan oleh manusia.

Menurut Hengky W. Pramana, pengertian aplikasi adalah satu unit perangkat lunak yang sengaja dibuat untuk memenuhi kebutuhan akan berbagai aktivitas ataupun pekerjaan, periklanan, pelayanan masyarakat, game, dan berbagai aktivitas lainnya yang dilakukan oleh manusia. Aplikasi dapat diartikan sebagai suatu program yang berjalan pada suatu sistem tertentu yang berguna untuk membantu berbagai kegiatan yang dilakukan oleh manusia [3].

2.2.3. *Unified Modeling Language (UML)*

Unified Modeling Language (UML) adalah keluarga notasi grafis yang didukung oleh meta-model tunggal, yang membantu pendeskripsian dan *design* sistem perangkat lunak, khususnya sistem yang dibangun menggunakan pemrograman berorientasi objek [4].

2.2.4. *Database*

Database adalah penyimpanan data yang di masukkan oleh *user* ke dalam komputer. Data tersebut

dapat diolah, dialokasikan dan dapat ditampilkan menjadi sebuah informasi menggunakan program aplikasi. Menurut Abdul Kadir :2003 Basis data (*database*) adalah suatu pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi. Basis data dimaksudkan untuk mengatasi masalah pada sistem yang memakai pendekatan berbasis berkas. (Kadir, 2003) Contoh beberapa basis data yaitu *MySQL*, *Oracle* dan *Microsoft SQL Server* [6].

2.3 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam melakukan penelitian diselesaikan dengan menggunakan metode *Waterfall* yang terdiri dari lima tahapan yaitu:

2.3.1. Requirement Analisis

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2.3.2. System Design

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan

desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras(*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

2.3.3. Implementation

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut *unit*, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap *unit* dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai *unit testing*.

2.3.4. Integration & Testing

Seluruh *unit* yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing *unit*. Setelah integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan.

2.3.5. Operation & Maintenance

Tahap akhir dalam model *waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi *unit* sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.[6]